

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian melalui pelaksanaan penilaian, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Guru PAK haruslah lebih kreatif untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa. Penggunaan model interaksi memerlukan waktu yang lebih banyak menuntut siswa beraktivitas sehingga tidak menimbulkan kebosanan disaat belajar. Bagi siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan merasa senang karena banyak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung pasif dan cerita sendiri (tidak interest).
2. Pada pertemuan pertama siswa yang aktif ikut berpartisipasi dalam interaksi cukup banyak walaupun banyak juga yang masih malu, ragu, dan belum terbiasa dengan model interaksi. Hal ini tercermin bahwa saat diberi tugas untuk diselesaikan secara bersama-sama dalam kelompok untuk merumuskan konsep diperoleh hasil dengan kategori siswa yang berpartisipasi tinggi 29 %, yang berpartisipasi sedang 33 % dan yang berpartisipasi rendah 38 %. Pada pertemuan kedua siswa mulai menyesuaikan diri dengan model interaksi. Siswa yang aktif lebih banyak tetapi ada juga beberapa siswa yang masih diam dan kurang konsentrasi. Dari pengamatan diperoleh

partisipasi siswa dalam interaksi dengan kategori tinggi 76 % yang berpartisipasi sedang 19 %, dan yang kategori rendah 5 %.

3. Dari 7 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan yang paling cepat menyelesaikan tugas: keberanian dalam mengemukakan pendapat kelompoknya, cara mempresentasikan hasil diskusi, cara menanggapi saran dan tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain; berdasarkan hasil analisis tugas menunjukkan 42.8 % dalam kategori baik, 28.6 % dalam kategori sedang dan 28.6 % dalam kategori kurang baik. Pada pertemuan kedua cara menanggapi saran, tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain berdasarkan hasil analisis tugas menunjukkan 57,1 % dalam kategori baik, 28.6 % dalam kategori sedang dan 14.3 % dalam kategori kurang baik.
4. Pengamatan kemampuan mengkonstruksi konsep yang dinilai dari hasil tugas kelompok yang dikumpulkan oleh siswa untuk membuat konsep kategori, berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I diperoleh data sebagai berikut : 14.3% masuk dalam kategori tinggi, 42.8 % masuk dalam kategori sedang, dan 42.8 % masuk dalam kategori rendah. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan II diperoleh data sebagai berikut : 71.4 % masuk dalam kategori tinggi, 14.3 % masuk dalam kategori sedang dan 14.3 % masuk dalam kategori rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Guru PAK harus kreatif untuk memilih model yang lebih menarik.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat menunjang kegiatan ini untuk memajukan mutu Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah terlebih khusus sarana / prasarana yang memadai.
3. Pemerintah hendaknya memperhatikan peningkatan profesi guru Agama Kristen dengan memperbanyak kegiatan penataran,

DIKLAT.

